

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dalam film ini, penggunaan bahasa tubuh untuk menggambarkan sifat manipulatif adalah hal yang kompleks, memerlukan pemahaman mendalam terhadap konteks setiap adegan. Analisis mendalam terhadap naskah dilakukan untuk menentukan bahasa tubuh yang paling tepat, sehingga tujuan utama film ini adalah memperkuat karakter manipulatif melalui bahasa tubuh.

Melalui penggunaan bahasa tubuh yang tepat, dapat disimpulkan bahwa sifat manipulatif dapat diperkuat karena bahasa lisan belum tentu menyampaikan informasi yang paling benar. Bahasa tubuh dapat berfungsi sebagai penguat bahasa lisan dan juga sebagai pembocor rahasia dari bahasa lisan. Temuan dalam film ini menunjukkan bahwa bahasa tubuh tokoh utama tidak bisa berdiri sendiri; bahasa tubuh tokoh lain juga harus direncanakan dengan matang untuk mendukung sifat manipulatif tokoh utama.

Pendekatan *cast by look* sangat membantu dalam menentukan ekspresi wajah yang paling dibenci, sehingga tidak memerlukan usaha ekstra untuk memoles ekspresi wajah karakter agar dibenci oleh penonton. Aktor dalam film ini bekerja sama dengan baik dalam mengeksplorasi bahasa tubuh yang paling tepat untuk konteks setiap adegan. Ini memudahkan proses penyutradaraan yang cukup kompleks, mengingat film

"Pamit Guys" memiliki tiga dunia berbeda.

Namun, terdapat beberapa halangan dalam proses produksi. Pencarian aktor yang tepat menjadi tantangan utama, karena akting dalam film ini memiliki banyak lapisan yang menyulitkan aktor dalam menemukan karakter mereka. Beberapa aktor tidak sanggup memerankan tokoh utama yang manipulatif dan kompleks. Dari segi produksi, lokasi yang dekat dengan bandara juga menyebabkan produksi terhenti beberapa kali karena gangguan suara pesawat yang menghambat pengambilan suara oleh tim sound.

Dengan demikian, hasil dari konsep ini mencakup bagaimana mewujudkan penggunaan bahasa tubuh untuk memperkuat karakter manipulatif dalam film. Proses analisis mendalam dan kolaborasi antar aktor menjadi kunci untuk mencapai tujuan ini, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan produksi.

B. Saran

Proses perwujudan karya dalam film "Pamit Guys" sangat kompleks karena melibatkan tiga dunia dalam film. Dalam hal ini harus sangat detail dan hati-hati untuk menentukan bahasa tubuh yang tepat untuk memperkuat sifat manipulatif di setiap dunianya. Pemilihan aktor adalah hal sangat krusial untuk pendekatan bahasa tubuh, karena senjata utama film "Pamit Guys" adalah aktor yang punya kemampuan kompleks, menyeleraskan bahasa lisan dan bahasa tubuh. Sebaliknya. Artinya disini diperlukan

kemampuan *leadership* dan komunikasi kepada semua orang yang terlibat agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Saran untuk semua pembuat film ketika menemukan skenario yang kompleks sediakan fokus dan waktu yang panjang untuk mendapatkan detail filmnya.



Daftar Pustaka

- Blain, Brown. 2021. *Cinematography: Theory and Practice: Image Making for Cinematographers and Directors*. USA: Focal Press.
- Dancyger, Ken. 2006. *The Director's Idea*. New York: Focal Press.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.
- Saptaria, Rikrik. *Panduan Praktis Akting Untuk Film & Teater Acting Handbook*. Rekayasa sains. 2006
- Simon, George. *Understanding and dealing with manipulative people*. Parkhurst Brothers Publishers Inc, 2010.
- Yoo, Yeunjoo. "The history of the rise and fall of the fourth wall: The development and disruption of a theatrical convention, 1860-1930". Disertasi The University of Auckland, 2017.
- Cohen, David, 1992, *Bahasa Tubuh dalam Pergaulan*, London, Sheldon Press, SPCK
- Rabiger, Michael.2020. *Directing Film and Aesthetic*.United state of America : Routledge.
- Allan & Barbara Pease.2004. *Kitab Bahasa Tubuh*, Australia : PEASE INTERNATIONAL PTY.LTD.